

KEEFEKTIFAN *E-LEARNING* DALAM PEMBELAJARAN MAHASISWA PADA MASA PANDEMI

Muhammad Zulfan Faizal, Wahyu Andhyka Kusuma

Universitas Muhammadiyah Malang (UMM) Jawa Timur, Indonesia

Email: zulfanfaizal@gmail.com, wahyukusuma@umm.ac.id

INFO ARTIKEL

Diterima
25 Juli 2021
Direvisi
05 Agustus 2021
Disetujui
15 Agustus 2021

Kata Kunci: *e-learning*;
keefektifan; pandemi

ABSTRAK

Penelitian ini adalah merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang mengkaji tentang keefektifan *e-learning* pada pembelajaran mahasiswa pada masa pandemi. Pembelajaran jarak jauh ini akibat terdampak pandemi covid-19 yang mengharuskan mahasiswa tidak memperoleh pembelajaran tatap muka. *e-learning* Merupakan sistem pembelajaran jarak jauh yang mengharuskan para mahasiswanya tetap melakukan pembelajaran meskipun tidak bisa melakukan pembelajaran tatap muka. Keefektifan juga perlu dalam sebuah pembangunan sistem pembelajaran karena dalam sistem pembelajaran keefektifan itu sangat berperan penting untuk berjalannya sistem tersebut, Jika tanpa adanya keefektifan dalam suatu pembelajaran maka akan sulit bagi pengajar maupun yang mahasiswa. Pandemi merupakan wabah penyakit yang terjadi pada seluruh dunia, dengan adanya pandemi ini bidang pendidikan mengalami kesulitan untuk melakukan pembelajaran tatap muka, maka cara pemerintah untuk menanggulangi efek menyebar dari pandemi ini diterapkannya sistem pembelajaran online atau yang bisa disebut *e-learning*.

ABSTRACT

This research is a qualitative descriptive study that examines the effectiveness of e-learning in student learning during the pandemic. Distance learning is a result of the covid-19 pandemic which requires students not to study face-to-face. e-learning is a distance learning system that is needed by students to keep learning even though you can't do face-to-face learning. Effectiveness is also necessary in a learning development system because in a learning system effectiveness is very important to run the system. If there is no effectiveness in learning, it will be difficult for both teachers and students. A pandemic is a disease outbreaks that occur throughout the world, with the pandemic in the field of education having difficulty conducting face-to-face learning. The government's way to cope with the spreading effects of this pandemic is to

Keywords:
e-learning;

How to cite:

Faizal, M. Z., & Kusuma, W. A. (2021) Keefektifan *E-Learning* dalam Pembelajaran Mahasiswa pada Masa Pandemi. *Jurnal Syntax Admiration* 2(8).
<https://doi.org/10.46799/jsa.v2i8.286>

E-ISSN:

2722-5356

Published by:

Ridwan Institute

effectiveness; implement an online learning system which can be accessed pandemic through the internet. called e-learning.

Pendahuluan

Pada tahun 2020 pertengahan bulan maret di Indonesia mengalami situasi yang sangat mencekam yang diakibatkan oleh pandemi yang menyebar luas di seluruh wilayah Indonesia (Hariani & Wastuti, 2020). Untuk itu Lembaga Pendidikan formal adalah suatu aspek yang harus diperhatikan untuk penanggulangan pada situasi wabah yang sedang menyerang ini. Lembaga Pendidikan juga diharuskan mampu untuk mencegah penyebaran virus covid-19 yang sangat cepat ini dengan memutuskan rantai penyebaran covid-19 itu sendiri, dengan cara menggunakan teknologi modern yang mengharuskan lembaga pendidikan formal tetap menjalankan pembelajaran dengan sistem pembelajaran jarak jauh berbasis online dengan maksimal. pada jurnal (Meliyani et al., 2019) menjelaskan kegiatan pembelajaran harus memiliki satu komponen yang perlu diperhatikan agar proses suatu pembelajaran dapat berkesinambungan dan memberikan pengaruh dalam pelaksanaannya. Seperti yang dijelaskan (Wibowo, 2020) bahwa di masa pandemi ini juga merupakan tantangan bagi para pendidik dikarenakan proses pemilihan media pembelajaran yang cocok seperti sistem pembelajaran *e-learning* ini sangat cocok jika digunakan pada masa pandemi seperti ini karena hanya membutuhkan sebuah komputer dan jaringan internet saja sudah bisa melakukan pembelajaran dengan lancar, Tetapi di (Engko & Usmany, 2020) menjelaskan bahwa juga dosen merasa proses pembelajaran *e-learning* masih kurang maksimal karena dosen sendiri tidak tau bahwa materi yang dijelaskan sudah paham atau tidak dikarenakan tidak tatap muka.

Karakteristik *e-learning* yang dijelaskan (Wibowo, 2020) mengenai kemudahan bagi pendidik dan peserta didik sebagai pengakses dan pengelola pembelajaran serta bisa mengakses dan melakukan pembelajaran interaktif kapanpun dan dimanapun. Banyak juga macam-macam dari media *e-learning* seperti berikut: *Google Classroom*, *Moodle*, *Edmodo* dan masih banyak lagi dan pada media pembelajaran tersebut sudah memiliki fitur yang lengkap dari Forum diskusi hingga sistem penilaian yang otomatis.

Berbagai layanan *e-Learning* telah tersedia baik yang dikelola mandiri oleh institusi ataupun universitas menggunakan *Learning Management System (LMS)* maupun yang tersedia secara bebas seperti *Google Classroom*, *Edmodo*, dll yang disediakan bebas oleh pihak ketiga (Abi Yodha et al., 2019). Universitas Muhammadiyah Malang telah memiliki sistem pembelajaran *e-learning* yang sudah dikembangkan dengan menggunakan *LMS Moodle* dan telah digunakan sebagai salah satu bentuk pembelajaran yang telah setuju oleh pimpinan Universitas Muhammadiyah Malang. Dan tak jarang pengajar di kalangan Fakultas Teknik telah menggunakan *E-Learning* ataupun aplikasi *e-learning* pihak ketiga.

Sistem *e-learning* juga sistem mutlak yang perlu dipakai saat pandemi dan menurut (Yuliana, 2020) sistem *e-learning* ini sangat diperlukan untuk mengantisipasi perkembangan zaman di era globalisasi digital baik mekanisme maupun konten yang

digunakan didalamnya. Tetapi menurut (Agus Susilo, 2013) masih banyak kekurangan di bagian sarana dan prasarana yang perlu diperbaiki untuk mendukung efektifitas pembelajaran e-learning tersebut dan juga adanya faktor ekonomi adalah suatu hambatan bagi pembelajaran *e-learning*.

Meskipun banyak dampak tetapi pada (Puspitorini, 2020) menjelaskan bahwa dengan adanya kebijakan pemerintah untuk belajar secara online atau menggunakan *e-learning* dapat memberikan manfaat yaitu meningkatkan kesadaran akan teknologi yang semakin berkembang pesat.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar mahasiswa dengan penerapan model pembelajaran *e-learning* berbasis *google classroom* pada masa pandemi Covid-19, dan platform yang mendukung seperti *google form* untuk pengumpulan data motivasi belajar mahasiswa dan aplikasi *zoom.us* digunakan saat dosen menjelaskan materi pada mata kuliah Dasar Akuntansi dengan materi pokok jurnal penyesuaian, alasan menggunakan aplikasi *zoom.us* adalah dapat diakses secara gratis, jumlah partisipan mencapai 100 orang, kualitas suara dan gambar baik, hanya saja durasi dibatasi 40 menit (Daniati et al., 2020).

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian kualitatif merupakan metode yang lebih menekankan dalam aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu kasus daripada melihat konflik untuk penelitian generalisasi. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini merupakan berupa pemaparan secara naratif mengenai tanggapan dan respon responden sebagai subjek penelitian mengenai Keefektifan *e-learning* dalam pembelajaran mahasiswa pada masa pandemi.

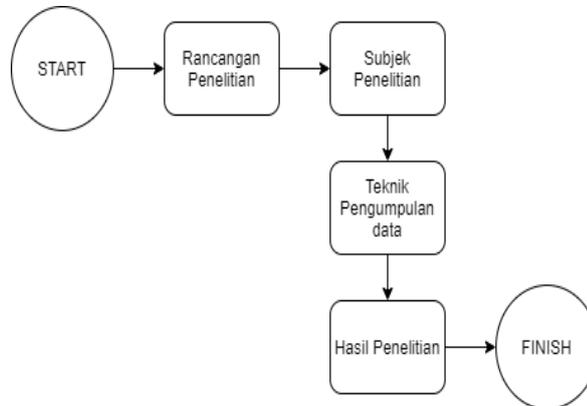
Hasil dan Pembahasan

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang diperoleh, menyatakan bahwa penerapan *e-learning* pada masa pandemi covid-19 sangat tepat. Mahasiswa dan dosen masih bisa melakukan pembelajaran, walaupun dilakukan secara jarak jauh atau tidak bertatap muka langsung di kelas. Ini dibuktikan dengan hasil 61,5% mahasiswa yang merasa setuju menggunakan *e-learning* pada saat pandemi Covid-19. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian lain yang memberikan hasil, antara lain mahasiswa merasa tertarik dengan penerapan *e-learning*; penerapan *e-learning* memudahkan mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan; penerapan *e-learning* dapat mencegah penularan covid-19 di kampus Selain itu ditemukan juga beberapa kendala yang terjadi pada mahasiswa, terutama mahasiswa dari orang tua dengan keadaan ekonomi kurang mampu, yang mana belum mampu untuk membeli komputer/laptop serta pulsa data. Karena perkuliahan semester sebelumnya dilakukan di kampus dengan fasilitas tersedianya komputer untuk latihan. Hasil penelitian ini juga sama dengan hasil survey dari peneliti lain yang menyatakan bahwa 50% mahasiswa yang belum mempunyai laptop, sebanyak 80% mahasiswa menyatakan susah mendapatkan sinyal

dan boros penggunaan paket data ini disebabkan karena banyak mahasiswa yang tinggal jauh dari daerah perkotaan (Sara et al., 2020).

1. Kerangka Kerja Penelitian



Gambar 1 Rancangan Penelitian

2. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini yaitu mahasiswa Teknik informatika angkatan 2018 dan Perwakilan Dosen Informatika. Beberapa mahasiswa kelas 7H dan Perwakilan Dosen Informatika yang akan menjadi subjek dalam penelitian ini untuk mengetahui tingkat keefektifan *e-learning* dalam proses pembelajaran online ini terhadap dirinya masing-masing. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan.

DIDIH RIZKI CHANDRANEGARA, S.KOM., M.KOM.
DOSEN TEKNIK INFORMATIKA

ABOUT
Bapak Didih adalah seorang dosen di Universitas Muhammadiyah Malang. Pendidikan S2 yang berhasil ai tempuh adalah di Institut Teknologi 10 November Surabaya. Dengan adanya kuliah online menjadi solusi agar mempermudah dosen dan mahasiswa dikala pandemi untuk saling berinteraksi dan menambah pengetahuan.

PERSONAL INFORMATION	CAREER
AGE: -	DOSEN TEKNIK INFORMATIKA Universitas Muhammadiyah Malang
OCCUPATION: Dosen Teknik Informatika	
STATUS: Married	
NATIONALITY: INDONESIA	ACADEMIC HISTORY
LOCATION: Palangkaraya	<ul style="list-style-type: none">• S1 di Universitas Muhammadiyah Malang• S2 di Institut Teknologi 10 November Surabaya
FRUSTRATIONS	CONTACT INFORMATION:
Semua penilaian itu tidak semua bisa dilakukan dalam kondisi seperti ini. Mungkin ada beberapa yang bias dilakukan. Untuk penilaian dari ketiga aspek itu dari dosen memberikan tugas, uts, quiz, uas. Untuk saat ini dari dosen tidak bisa menilai selain aspek penilaian yang sudah disebutkan. Dan satu lagi yaitu pratikum, cuma 5 penilaian itu saja yang bisa urai menjadi ketiga aspek itu.	Phone: +62 813-4925-4787 Email: didihrizki@uomm.ac.id Instagram: @didih02

Gambar 2 User Persona Perwakilan Dosen



DWIKY APRIAN ASHARI
MAHASISWA TEKNIK INFORMATIKA

ABOUT
Dwiky adalah mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan di Universitas Muhammadiyah Malang, dia juga seorang asisten lab di program studi Teknik Informatika. Menurut dia dosen itu berperan aktif dalam arti dosen adalah sebagai pengarah dari materi-materi disampaikan E-Learning. Jadi dosen itu harus bertanggungjawab apapun materi yang disampaikan, jadi harus aktif begitu dalam arti dosen harus mengarahkan mahasiswanya. Jadi seluruh mahasiswa itu tidak bingung, layaknya sebagai petunjuk begitu.

PERSONAL INFORMATION
AGE: 21
OCCUPATION: Mahasiswa Teknik Informatika
STATUS: Single
NATIONALITY: INDONESIA
LOCATION: Banyuwangi

CAREER
MAHASISWA TEKNIK INFORMATIKA
Universitas Muhammadiyah Malang
ASISTEN LAB

ACADEMIC HISTORY
• Sedang Menempuh Pendidikan S1 di Universitas Muhammadiyah Malang

FRUSTRATIONS
menurutnya yang enak dipakai ialah ELMU karena UI nya lebih bagus, dalam arti UX nya lebih mudah digunakan (user friendly). Kalau LMS terlalu banyak menu dan warnanya terlalu tajam, kurang elegan. Kalau hal ini masalah selera masing-masing ya, kalau saya lebih memilih ELMU.

CONTACT INFORMATION:
Phone: 62 812-3641-1005
Email: dwikyaprian@gmail.com
Instagram: @aprian1337

Gambar 3
User Persona Perwakilan Mahasiswa



FAHMI BIN FUAD ALAMOUDI
MAHASISWA TEKNIK INFORMATIKA

ABOUT
Fahmi adalah mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan di Universitas Muhammadiyah Malang, dia memutuskan mengenyam pendidikan s1 di Indonesia karena kengirinan dia sendiri. Kita sebagai mahasiswa hanya menerima tugas dan pengguna dari E-Learning. Kalau semisal kita bertanggung jawab kita tidak bisa merubah apa yang dikerjakan developer

PERSONAL INFORMATION
AGE: 21
OCCUPATION: Mahasiswa Teknik Informatika
STATUS: Single
NATIONALITY: SAUDI ARABIA
LOCATION: Malang

CAREER
MAHASISWA TEKNIK INFORMATIKA
Universitas Muhammadiyah Malang

ACADEMIC HISTORY
• Sedang Menempuh Pendidikan S1 di Universitas Muhammadiyah Malang

FRUSTRATIONS
Menurut saya lebih produktif karena sebagai mahasiswa manage waktu dan di E-Learning ada batasan waktu untuk tugas, pengiriman video, seperti itu. Kalau misalkan tatap muka online itu tergantung dari dosen jadi terkadang tidak menentu juga waktunya

CONTACT INFORMATION:
Phone: +62 821-4443-0493
Email: fahmialamoUDI@webmail.umm.ac.id
Instagram: @fahx9

Gambar 4
User Persona Perwakilan Mahasiswa

3. Teknik Pengumpulan Data

Data yang terdapat dalam penelitian ini adalah data deskriptif yang diperoleh dari survey angket dan wawancara dari beberapa mahasiswa kelas 7H dan perwakilan dosen informatika untuk wawancara mengenai keefektifan *e-learning* dalam Pembelajaran pada mahasiswa pada masa pandemi.

4. Hasil Penelitian

Menurut (Anggraini, 2018) Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa *e-learning* mempermudah interaksi antara mahasiswa dengan bahan atau materi pelajaran untuk Pembuatan angket menggunakan media google formulir dan melakukan wawancara terhadap beberapa mahasiswa dan dosen. Penyebaran link angket kepada mahasiswa dilakukan melalui grup whatsapp angkatan. Wawancara dilakukan *via google meet* ke mahasiswa dan Dosen Perwakilan, satu persatu. Tujuan penyebaran dari angket dan wawancara tersebut untuk memperoleh tanggapan dari mahasiswa setelah mereka mengikuti perkuliahan menggunakan media pembelajaran online atau yang disebut *e-learning* dan tanggapan dosen soal mengasah pembelajaran terhadap mahasiswanya menggunakan *e-learning*.

B. Pembahasan

Hasil penelitian ini tidak jauh berbeda dengan penelitian (Sara et al., 2020) yang menunjukkan penggunaan *e-learning* sangat tepat di masa pandemi covid-19 ini. Mahasiswa dan dosen masih tetap bisa melakukan proses belajar mengajar meskipun dilakukan dari jarak jauh. 65% mahasiswa percaya bahwa mereka setuju sepakat untuk menggunakan proses belajar mengajar dengan menggunakan *e-learning* selama pandemi covid-19, hasilnya membuktikan hal tersebut. Hasil dari penelitian ini konsisten dengan penelitian lain, termasuk hasil bagi mahasiswa yang menganggapnya menarik. Selain itu juga mahasiswa kerap mendapati kendala yang sedemikian seperti : kendala keuangan yang kurang begitu baik, orang tua yang belum mampu membelikan perangkat seperti laptop/komputer yang memadai untuk pembelajaran *e-learning* dan pulsa/data yang digunakan untuk kegiatan belajar menggunakan *e-learning*, sulitnya mahasiswa yang berada di daerah terpencil untuk mendapat sinyal yang baik yang menjadikan data internet yang didapat dari pemerintah kurang begitu maksimal dan mungkin.

1. Dampak Terhadap Mahasiswa

Dampak terhadap mahasiswa pasti ada yaitu mahasiswa diharuskan belajar mandiri yang susahya ketika materi yang menurut mahasiwa itu sendiri itu sulit untuk dipahami dan keterbatasan waktu untuk bertanya kepada dosen. Dan juga akses informasi apapun yang terkendala oleh sinyal dikarenakan seorang mahasiswa berada pada daaerah terpencil yang kurang begitu ada sinyal memadai untuk mengikuti kegiatan belajar online, Hal tersebut menyebabkan mahasiswa sedikit mengalami keterlambatan mengenai informasi dan terkadang mahasiswa dapat tertinggal informasi yang disampaikan oleh dosen yang berakibat mereka terlambat untuk mengumpulkan suatu tugas yang diberikan oleh dosen.

Keterbatasan sarana dan prasana juga termasuk dampak terhadap mahasiswa juga seperti pada penjelasan (Banamtuan, 2021) yang jadi penghambat untuk kelancaran terhadap *e-learning* seperti yang belum mempunyai laptop dan handphone ataupun sudah memiliki laptop dan handphone tetapi *device* yang belum memadai untuk menjalankan *e-learning* secara lancar.

Pada mata kuliah tertentu yang memerlukan praktikum secara tatap muka akan mengalami kurangnya pemahaman pada praktikum langsung, mungkin mahasiswa akan sedikit memahami teori yang sudah diajarkan tapi untuk praktikum secara langsung mahasiswa akan mengalami kesulitan jika dengan media *e-learning* dan mendapatkan ilmu yang kurang maksimal seperti pada (Wijaya et al., 2020) mahasiswa kurang paham tentang praktek secara langsung.

2. Dampak Terhadap Dosen

Pastinya pengaruh dosen sangat penting terhadap pembelajaran meskipun peran dosen tidak bisa digantikan seutuhnya oleh pembelajaran *e-learning* tetapi dengan adanya *e-learning* ini dapat membantu proses belajar mengajar pada waktu pandemi covid-19. Adapun dampak dari *e-learning* terhadap dosen seperti yang sudah dijelaskan di (Daniati et al., 2020) dan matakuliah yang berifat praktek yang biasa dilakukan dilab dengan adanya *e-learning* ini menjadi kurang efektif karena mahasiswa hanya diberi tugas tanpa ada arahan dan bimbingan langsung dari dosen matakuliah praktek tersebut seperti yang dijelaskan di penelitian (Astini, 2020).

Dampak terhadap dosen berikutnya masih banyak dosen masih awam dengan adanya *e-learning* meskipun *e-learning* sendiri sudah ada dari 2017 tetapi banyak dosen masih kebingungan dengan *e-learning* pada awalnya, Dan dosen merasakan kejenuhan mengajar online/daring lantaran dengan kebiasaan dosen dengan pembelajaran tatap muka yang lebih bisa interaksi dengan mahasiswanya.

3. Pengembangan

Pengembangan konten *e-learning* pada mata kuliah untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dijelaskan (Astuti & Febrian, 2019) pengembangan bahan ajar online yang bisa diarsip dan diunduh oleh mahasiswa dan materi pelajaran sinkron dengan apa yang dosen sudah share berupa ppt dan pdf.
2. Pembelajaran Video
Dengan pembelajaran video yang diupload dosen lewat youtube milik dosen ataupun kelas online seperti *google classroom*, *edmodo*, *lms* dapat membantu mahasiswa bisa membuka kapanpun dan dimanapun untuk belajar lewat video yang praktis.
3. Tugas Online
Dengan adanya tugas online ini diharapkan mahasiswa dapat tertib untuk mengerjakan tugas dan diberi tenggat waktu yang sesuai keinginan dosen.
4. Forum Diskusi

Sering mahasiswa dapat waktu diskusi yang singkat mengakibatkan mahasiswa menjadi bingung dengan materi dan menjafi ketinggalan maka dengan adanya forum diskusi perkelas ini menjadi solusi bagi mahasiswa yang masih belum mengerti materi tanpa adanya batas waktu untuk berdiskusi.

5. Kuis Online

Dengan adanya kuis online ini dapat menjadi solusi jika mahasiswa dengan keterlambatan mengumpulkan kuis pada waktu yang sudah ditentukan maka adanya kuis online ini.

Kesimpulan

Secara umum dapat disimpulkan bahwa keefektifan *e-learning* sangat tepat digunakan saat pandemi covid-19. 65% mahasiswa percaya bahwa mereka setuju dan sepakat untuk menggunakan proses belajar mengajar dengan menggunakan *e-learning* selama pandemi covid-19. Namun ada beberapa juga kendala pada penelitian ini bagi mahasiswa dan juga dosen. seperti terkendala jaringan atau sinyal pada daerah terpencil bagi mahasiswa dan bagi mahasiswa yang kurang mampu untuk membeli perangkat seperti laptop/komputer yang kurang memadai untuk melakukan pembelajaran *e-learning*. Solusinya bagi pemerintah untuk meluaskan jaringan internet ke daerah terpencil dan bantuan untuk mendapatkan perangkat yang memadai.

BIBLIOGRAFI

- Abi Yodha, S., Abidin, Z., & Adi, E. P. (2019). Persepsi mahasiswa terhadap pelaksanaan *e-learning* dalam mata kuliah manajemen sistem informasi mahasiswa Jurusan Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Malang. *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 2 (3), 181–187. [Google Scholar](#)
- Agus Susilo, F. (2013). Peningkatan Efektivitas Pada Proses Pembelajaran. *Mathedunesa*, 2 (1). [Google Scholar](#)
- Anggraini, A. (2018). Keefektifan Pembelajaran Elektronik (*E-Learning*) Sebagai Pengganti Perkuliahan Konvensional Untuk Meningkatkan Kemampuan Analitis Mahasiswa. *Jurnal Penelitian Bidang Pendidikan*, 26 (1), 9–23. [Google Scholar](#)
- Astini, N. K. S. (2020). Pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran tingkat sekolah dasar pada masa pandemi covid-19. *Lampuh yang*, 11(2), 13–25. [Google Scholar](#)
- Astuti, P., & Febrian, F. (2019). Blended learning syarah: bagaimana penerapan dan persepsi mahasiswa. *Jurnal Gantang*, 4 (2), 111–119. [Google Scholar](#)
- Banamtuan, M. F. (2021). Volume 6 | Nomor 1 | Maret 2021 Analisis Dampak Pembelajaran *E-Learning* Bagi Kupang Pada Masa Pandemi Covid-19. 6, 13–23. [Google Scholar](#)
- Daniati, D., Ismanto, B., & Luhsasi, D. I. (2020). Upaya Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Mahasiswa dengan Penerapan Model Pembelajaran *E-Learning* Berbasis Google Classroom pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 6 (3), 601–608. [Google Scholar](#)
- Engko, C., & Usmany, P. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online. *Jurnal Akuntansi*, 6 (1), 23–38. [Google Scholar](#)
- Hariani, P. P., & Wastuti, S. N. Y. (2020). Pemanfaatan *e-learning* pada pembelajaran jarak jauh di masa pandemi covid-19. *Biblio Couns: Jurnal Kajian Konseling Dan Pendidikan*, 3(2), 41–49. [Google Scholar](#)
- Meliyani, M., Supriyanto, S., & Rahmattullah, M. (2019). Pengaruh Pemanfaatan Simari sebagai Implementasi Pembelajaran Berbasis *E-Learning* terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 29 (1), 1–8. [Google Scholar](#)
- Puspitorini, F. (2020). Strategi Pembelajaran Di Perguruan Tinggi Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Kajian Ilmiah*, 1 (1), 99–106. <https://doi.org/10.31599/jki.v1i1.274>. [Google Scholar](#)

Sara, K., Witi, F. L., & Mude, A. (2020). Implementasi *E-Learning* Berbasis Moodle di Masa Pandemi Covid 19. *Alignment: Journal of Administration and Educational Management*, 3 (2), 181–189. [Google Scholar](#)

Wibowo, F. A. N. (2020). Media Pembelajaran *E-Learning* saat PJJ (Pendidikan Jarak Jauh). Jakarta: Universitas Negeri Jakarta. [Google Scholar](#)

Wijaya, R., Lukman, M., & Yadewani, D. (2020). Dampak Pandemi Covid19 Terhadap Pemanfaatan *E-Learning*. *Jurnal Dimensi*, 9 (2), 307–322. [Google Scholar](#)

Yuliana, Y. (2020). Analisis Keefektivitasan Pemanfaatan E-Learning Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Masa Pandemi Corona (Covid-19). *Salam: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 7 (10), 875–894. <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i10.17371>. [Google Scholar](#)

Copyright holder:

Muhammad Zulfan Faizal, Wahyu Andhyka Kusuma (2021)

First publication right:

Jurnal Syntax Admiration

This article is licensed under:

